

LAPORAN PRAKTIKUM
PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB 1
PERTEMUAN 4
[CSS]



Disusun oleh:

Nama : Shinosuke Alexander Swandjaya
NIM : 24/534826/SV/24095
Kelas : B1
Dosen Pengampu : Faza Maulana Azif, S.Kom., M.Eng.

PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK
DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2025
PERTEMUAN 4

[CSS]

A. Hasil dan Pembahasan

1. CSS (*Cascading Style Sheets*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengatur tampilan dan tata letak elemen-elemen dalam halaman web. Dengan CSS, pengembang dapat mengontrol warna, ukuran teks, posisi elemen, dan berbagai aspek visual lainnya sehingga tampilan website menjadi lebih menarik dan profesional. Sebelum adanya CSS, desain sebuah halaman web hanya mengandalkan HTML, yang memiliki keterbatasan dalam hal tampilan. HTML hanya mampu menampilkan struktur dasar halaman web, seperti paragraf, tabel, dan gambar, tanpa adanya pemisahan antara konten dan desain. Dengan diperkenalkannya CSS, kini pengembang dapat memisahkan elemen tampilan dari struktur halaman, membuat kode lebih bersih, mudah dikelola, dan meningkatkan efisiensi dalam pembuatan website.
2. Terdapat tiga cara utama dalam mengintegrasikan CSS ke dalam dokumen HTML, yaitu:

Inline CSS

CSS ditulis langsung di dalam elemen HTML dengan menggunakan atribut `style`. Cara ini hanya digunakan untuk mengubah tampilan elemen tertentu secara langsung dan tidak disarankan untuk proyek besar karena sulit dikelola.

Internal CSS

CSS ditulis di dalam tag `<style>` pada bagian `<head>` dalam file HTML. Cara ini cocok digunakan jika hanya ada sedikit aturan CSS yang ingin diterapkan pada satu halaman tertentu, tetapi kurang efisien jika digunakan untuk banyak halaman.

External CSS

CSS ditulis dalam file terpisah dengan ekstensi `.css`, kemudian dihubungkan ke HTML menggunakan tag `<link>`. Cara ini merupakan metode terbaik dan paling efisien karena memungkinkan penggunaan ulang stylesheet yang sama untuk banyak halaman, sehingga mempermudah proses pengelolaan dan pembaruan desain.

3. Sintaks dasar CSS bekerja dengan menggunakan aturan-aturan yang diterapkan pada elemen HTML tertentu. Setiap aturan CSS terdiri dari **selektor**, **properti**, dan **nilai**.

- **Selektor** adalah bagian yang menentukan elemen HTML mana yang akan mendapatkan aturan CSS.

Properti adalah atribut dari elemen HTML yang ingin diubah, seperti warna, ukuran teks, atau jenis font.

- **Nilai** adalah spesifikasi yang diberikan untuk properti tersebut.

4. Dalam CSS, setiap elemen HTML dianggap sebagai sebuah kotak (*box*). Pemahaman mengenai model box sangat penting karena menentukan bagaimana elemen ditampilkan dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain dalam tata letak halaman web.

Model box terdiri dari empat bagian utama:

- **Content** – Area utama yang berisi teks, gambar, atau elemen lainnya.
- **Padding** – Ruang antara konten dan batas elemen. Padding berfungsi untuk memberikan jarak di dalam elemen tanpa mengubah ukurannya secara keseluruhan.
- **Border** – Garis tepi yang mengelilingi elemen. Border bisa diatur ketebalannya, warnanya, atau bahkan dihilangkan.
- **Margin** – Ruang di luar border yang digunakan untuk mengatur jarak antara elemen dengan elemen lainnya dalam halaman web. Pemahaman model box sangat penting untuk mengatur tata letak elemen agar tidak bertumpuk dan lebih terstruktur dalam sebuah halaman web.

5. Selector dalam CSS digunakan untuk memilih elemen HTML yang ingin diberi gaya tertentu. Terdapat beberapa jenis selector yang umum digunakan:

- **Selector sederhana**

Selector ini memilih elemen berdasarkan nama tag, class, atau ID. Misalnya, semua paragraf (<p>) bisa diberi gaya tertentu, atau hanya elemen dengan class atau ID tertentu yang akan terpengaruh.

- **Selector kompleks**

Selector ini menggabungkan beberapa aturan untuk memilih elemen lebih spesifik, misalnya hanya paragraf pertama dalam suatu artikel yang mendapatkan gaya tertentu. Selector ini digunakan untuk mengontrol tampilan elemen dengan lebih detail. Selector yang tepat dapat membantu dalam menciptakan tampilan halaman web yang lebih terorganisir dan konsisten.

6. Layout dan tata letak dengan CSS secara default, elemen HTML ditampilkan dalam urutan normal atau yang disebut **normal flow**, di mana elemen blok seperti paragraf atau heading akan ditempatkan dalam satu baris di bawah elemen sebelumnya. Namun, dalam pengembangan web modern, tata letak sering kali memerlukan pengaturan yang lebih kompleks, seperti menampilkan elemen dalam bentuk grid atau kolom yang lebih fleksibel. Untuk mengubah tata letak default ini, CSS menyediakan berbagai metode, salah satunya adalah Flexbox.

7. Flexbox adalah metode yang digunakan untuk menyusun elemen agar lebih fleksibel dan responsif, terutama dalam mengatur posisi elemen di dalam wadah (*container*). Beberapa keuntungan menggunakan Flexbox antara lain:

- **Membantu menyusun elemen secara horizontal maupun vertikal dengan lebih rapi.**
- **Menyesuaikan ukuran elemen secara otomatis agar tetap proporsional dalam berbagai ukuran layar.**
- **Mengatur jarak antar elemen agar terlihat lebih simetris.**

Dengan Flexbox, pengembang dapat dengan mudah mengatur layout halaman web agar lebih modern dan menarik tanpa perlu menggunakan banyak kode yang kompleks.

Link Github & Pages :

1. <https://github.com/Shinosuke24/PPW>
2. <https://shinosuke24.netlify.app/>
3. <https://shinosuke24.netlify.app/>